

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia berada pada garis khatulistiwa dan termasuk negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Indonesia juga memiliki iklim tropis sehingga cocok untuk mengembangkan sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian di Indonesia. Berbagai macam sektor pertanian yang ada di Indonesia salah satunya yaitu hortikultura yang mencakup tanaman seperti buah-buahan, tanaman hias, dan sayuran.

Perkembangan pada sektor tanaman hortikultura telah memberikan sumbangan yang berarti bagi pertanian maupun perekonomian nasional yang dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pembangunan hortikultura bertujuan untuk mendorong berkembangnya agribisnis hortikultura yang mampu menghasilkan produk hortikultura yang berdaya saing, mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan petani dan pelaku, memperkuat perekonomian wilayah serta mendukung pertumbuhan pendapatan nasional.

Buah-buahan merupakan salah satu kelompok komoditas pertanian yang penting di Indonesia. Permintaan domestik terhadap komoditas buah-buahan cukup tinggi, ditandai dengan banyaknya buah-buahan yang ada di pasar *modern* maupun tradisional Indonesia. Jeruk lemon (*Citrus limon linn*) merupakan tanaman yang tergolong dalam buah yang dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional. Khasiat lemon dalam kesehatan sangat beragam, antara lain untuk kesehatan pencernaan, metabolisme tubuh, hati, ginjal, bahkan sebagai antikanker. Salah satu manfaat lemon yang populer adalah untuk diet detoks lemon yang sudah terbukti dapat menurunkan berat badan dan mengeluarkan racun dalam tubuh (Muaris 2014). Berbagai kegunaan buah jeruk lemon menyebabkan tingginya jumlah permintaan dan kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi buah jeruk lemon. Berikut adalah kandungan gizi yang terdapat pada buah lemon dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi lemon per 100 gram

Kandungan	Jumlah
Vitamin C	29-61 mg
Vitamin A	2-22 mg
Folat	11-16 mg
Fiber	1,8-2,8 g

Sumber: *Potential Nutritional Benefits of Current Citrus Consumption* (2013).

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa pada buah jeruk lemon terkandung banyak gizi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Buah lemon memiliki kandungan nutrisi vitamin C, vitamin A, folat dan fiber. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, masyarakat menerapkan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi buah lemon untuk menjaga imunitas tubuh agar daya tahan tubuh kuat agar tidak mudah terserang penyakit. Permintaan akan buah lemon semakin meningkat setiap tahunnya. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019 mengakibatkan seluruh industri di Indonesia mengalami lumpuh sehingga terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap permintaan produk dan menjadi ancaman bagi perusahaan, namun industri makanan dan minuman di Indonesia masih dapat bertahan ditengah masa pandemi Covid-19 ini. Permintaan masyarakat terhadap minuman kesehatan mengalami peningkatan karena untuk menjaga imunitas tubuh. Data pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan PDB
2016	8,33
2017	9,23
2018	7,91
2019	7,78
2020	1,58
2021	2,54

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman tetap tumbuh dimasa pandemi Covid-19. Jika diukur menurut PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, industri makanan dan minuman tumbuh menjadi 2,54 pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Penurunan yang sangat rendah terjadi pada tahun 2020 hanya tumbuh 1,58% tetap lebih rendah dibanding sebelum pandemi yang tumbuh diatas 7%. Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 sudah mereda sehingga industri. minuman ringan kembali bangkit dengan berbagai inovasi produk baru yang dapat menarik konsumen serta meningkatkan penjualan seperti tahun tahun sebelumnya.

PT Agro Jabar adalah perusahaan yang bergerak dibidang budidaya buah dan sayuran salah satunya adalah buah lemon. PT Agro Jabar juga memproduksi produk turunan yang berbahan dasar buah lemon dengan merk C-Legar Puree Lemon. Minuman C-Legar ini bukanlah minuman siap saji atau *ready to drink* sehingga saat ingin dikonsumsi harus ditambahkan bahan lainnya seperti air, gula atau madu.

Produksi buah lemon pada PT Agro Jabar melebihi kapasitas panen pada setiap kali panen sehingga dengan adanya pengembangan produk olahan dari buah lemon ini, dapat memanfaatkan buah lemon yang tidak terjual agar tidak terjadi busukan. Produk C-Legar berasal dari buah lemon yang dibudidaya di daerah Garut lebih tepatnya di Kebun Cikajang.

Produk C-Legar yang diproduksi saat ini bukanlah produk minuman siap saji. Sebagian besar konsumen menginginkan adanya produk inovasi *ready to drink* lemon yang praktis, untuk itu PT Agro Jabar melakukan pengembangan pada

produk minuman C-Legar menjadi produk yang siap minum atau *ready to drink* dengan brand Lemonbeeze. Tujuan dilakukannya pengembangan produk ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah pada perusahaan dan juga minuman *ready to drink* saat ini sangat diminati oleh konsumen karena konsumen menyukai produk yang sehat dan praktis. Data permintaan produk C-Legar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data permintaan produk C-Legar 2020-2021

Tahun	Produksi (botol)	Penjualan (botol)	Retur (botol)
2020	24.000	18.000	6.000
2021	24.000	22.200	1.800

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa produksi produk C-Legar dalam satu kali produksi dapat menghasilkan 2.000 botol C-Legar dengan isi bersih 500 ml. Kapasitas panen buah lemon yang dibutuhkan untuk memproduksi C-Legar sebanyak 8 ton buah. Data tersebut juga menunjukkan adanya *retur* penjualan produk C-Legar dikarenakan produk tidak terjual dan sudah mendekati masa kadaluarsa. Data *retur* botol C-Legar didapatkan dari *reseller* saat mengembalikan produk kepada perusahaan untuk diganti, karena hal tersebut dengan adanya pengembangan bisnis ini produk sisa atau retur tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara diolah menjadi minuman *ready to drink* dengan merek Lemonbeeze agar tidak terbuang sia-sia dan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide untuk pengembangan produk olahan lemon pada PT Agro Jabar Kebun Wanaraja
2. Menyusun Perencanaan bisnis agar dapat terlaksana dari berbagai aspek.
3. Menerapkan strategi pemasaran yang tepat agar produk dapat dikenal dan terima oleh konsumen.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah

1. Bagi penulis, kajian pengembangan bisnis bermanfaat untuk menambah wawasan serta ilmu, dan untuk memenuhi tugas akhir dengan baik dan selesai pada waktunya.
2. Bagi perusahaan, kajian pengembangan bisnis ini dapat meningkatkan nilai tambah serta meningkatkan pendapatan perusahaan.
3. Bagi pembaca, kajian pengembangan bisnis ini dapat memberikan pengetahuan serta ide untuk mengkonsumsi minuman yang sehat dan praktis.

